

# BAB I

## PENDAHULUAN

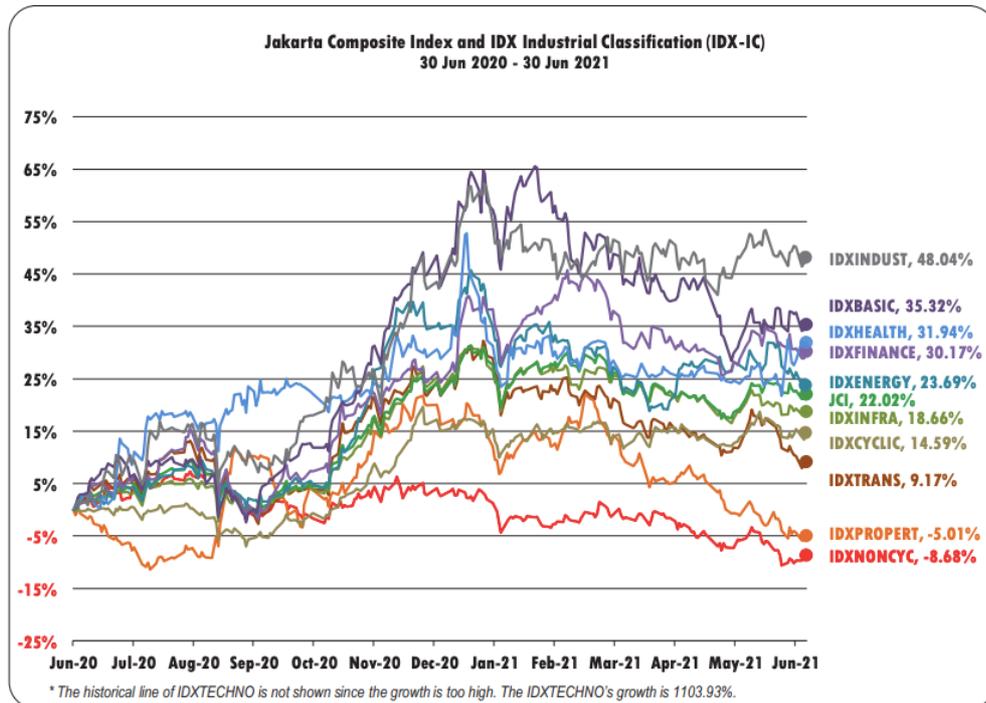
### I.1 Latar Belakang Penelitian

Hadirnya pandemi COVID-19 di Indonesia mempengaruhi keberlangsungan ekonomi di Indonesia. Penerapan kebijakan Penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) memaksa masyarakat untuk membatasi mobilitas mereka, secara langsung berdampak terhadap keberlangsungan kegiatan perekonomian di Indonesia. PPKM membatasi segala kegiatan bisnis dengan larangan bepergian ke luar daerah yang sangat memiliki pengaruh pada kinerja operasional perusahaan. Perusahaan dituntut untuk bisa *survive* dalam segala keterbatasan mobilitas akibat PPKM ini, yang menimbulkan penurunan pendapatan pada perusahaan. Salah satu masalah utama yang timbul akibat dari kebijakan ini merupakan turunnya kinerja keuangan suatu perusahaan.

Penurunan kinerja keuangan perusahaan mengikuti dampak menurunnya nilai suatu perusahaan, yang diikuti menurunnya harga saham perusahaan di pasar modal. Saham sebagai salah satu pendanaan eksternal pada ekuitas perusahaan ialah suatu instrumen keuangan dimana mempunyai volatilitas paling tinggi dibandingkan instrumen keuangan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Bursa Efek Indonesia mengelompokkan saham-saham bersandar kepada kinerja keuangan di masing-masing sektor industrinya, yaitu IDX Industrial Classification (IDX-IC). Salah satu sektor yang mengalami penurunan yang paling tajam merupakan IDX Sektor *Non Cyclical* (IDX NONCYC) atau sektor barang konsumen primer, yang digambarkan pada Gambar 1.

Gambar 1. Grafik Pertumbuhan IHSG dan IDX-IC



Sumber: Bursa Efek Indonesia

Dari Gambar Grafik 1 diatas, menggambarkan grafik pertumbuhan sektor per industri dari IHSG dan indeks IDX-IC. Dari Grafik tersebut, dapat dilihat jika dari seluruh sektor industri di indeks IDX-IC, sektor yang mencatat penurunan paling tajam merupakan sektor IDX NON CYCLICAL, yaitu sebesar -8.68%. Sektor IDX NON CYCLICAL meliputi sektor barang konsumen primer meliputi perusahaan-perusahaan memproduksi, mendistribusikan barang dan jasa yang umumnya diperjual belikan langsung ke konsumen, sehingga sektor ini diklasifikasikan sebagai jenis saham defensif..

Menurut Novy-Marx (2014) jenis saham defensif umumnya harga tidak dipengaruhi fluktuasi ekonomi, yang menghasilkan risiko beta lebih kecil. Ketika investor meninjau *return* dan risiko saham, jenis saham yang diklasifikasikan sebagai saham defensif dapat dijadikan pilihan.. Penurunan harga saham di sektor ini sangat berlawanan jika kita bandingkan dengan data yang tercantum pada Gambar 1, yang menggambarkan seiring dengan penurunan kinerja perekonomian di Indonesia dari pandemi COVID-19, sektor ini justru menggambarkan penurunan

Khodijah, 2022

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP HARGA SAHAM SEKTOR IDX NON CYCLICAL**

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Manajemen

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id - www.repository.upnvj.ac.id]

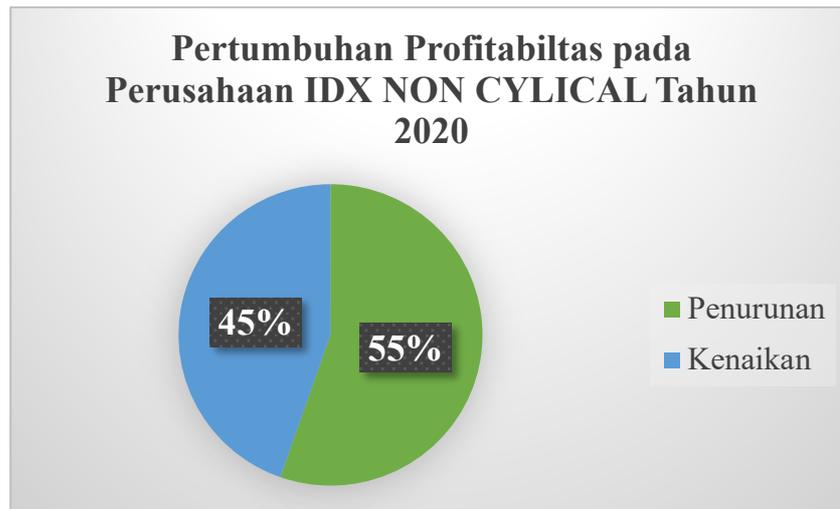
yang drastis di bandingkan dengan sektor lainnya. Padahal, saham-saham di indeks ini merupakan saham *non cyclical* atau tidak siklikal, dimana ketika terjadi penurunan ekonomi, kinerja saham pada sektor ini seharusnya tidak ikut turun, karena sektor barang konsumen primer merupakan perusahaan dimana memproduksi barang ataupun layanan yang senantiasa publik butuhkan.

Saham defensif cenderung memiliki pasar dengan risiko yang kecil, tetapi itu tidak berarti jenis saham ini bebas risiko. Maka, investor perlu menganalisis kinerja fundamental perusahaan. Fluktuasi harga saham sendiri mendapatkan pengaruh dari kinerja fundamental perusahaan, yang ditunjukkan oleh rasio keuangan yang meliputi profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, aktivitas dan pasar. (Hanafi, 2011 hlm.66)

Profitabilitas merupakan satu faktor dimana memegang pengaruh kepada harga saham. Profitabilitas ialah suatu rasio dimana melangsungkan pengukuran terhadap kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba. Rasio profitabilitas menyampaikan seberapa besar efektivitas manajemen perusahaan, yang ditunjukkan dari keuntungan dari penjualan dan juga hasil investasi.

Berdasarkan data laporan keuangan dari 56 perusahaan yang terdaftar di Indeks IDX NON CYCLICAL tercatat selama setahun terakhir, menunjukan semakin banyak perusahaan yang mengalami penurunan profitabilitas dibandingkan kenaikan profitabilitas. Berdasarkan Gambar 2 yang menggambarkan Grafik Pie pertumbuhan profitabilitas pada perusahaan di indeks IDX NON CYCLICAL, menggambarkan bahwa sebanyak 55% perusahaan mengalami penurunan profitabilitas dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dan 45% perusahaan mengalami kenaikan profitabilitas dibandingkan tahun sebelumnya..

Gambar 2. Grafik Pertumbuhan Profitabilitas Pada Perusahaan IDX NON CYCLICAL Tahun 2020



Sumber: Data diolah, 2021

Profitabilitas sendiri menggambarkan ukuran efisiensi atas kemampuan bisnis untuk menghasilkan pengembalian investasi dari sumber dayanya dibandingkan dengan investasi alternatif. Penurunan profitabilitas menunjukkan perusahaan menjadi kurang efisien dalam menciptakan keuntungan dan meningkatkan nilai pemegang saham. Profitabilitas yang mengalami penurunan juga bisa memiliki artian bahwa manajemen mengambil kebijakan yang buruk ketika mengelola modal, yang mengakibatkan penggunaan aset yang tidak produktif. Sebaliknya, peningkatan profitabilitas berdampak atas naiknya nilai perusahaan terhadap pemegang saham karena kenaikan profitabilitas menggambarkan perusahaan menghasilkan kenaikan produktivitas dan keuntungan.

Selain profitabilitas, aktivitas pengelolaan pendanaan pada perusahaan merupakan faktor krusial dalam kegiatan operasional perusahaan. Pada perusahaan yang telah go-public, kebutuhan dana dipenuhi melalui internal perusahaan, yaitu laba ditahan dan eksternal perusahaan, yaitu surat berharga berupa obligasi maupun saham, bauran pendanaan ini disebut struktur modal. Struktur modal merupakan bauran pendanaan untuk mendanai aset yang dirancang perusahaan, sehingga nilainya dapat dimaksimalkan. Struktur modal yang efisien dapat menekan modal hingga menurunkan biaya modal, yang nantinya akan menumbuhkan pendapatan bersih dan nantinya akan meningkatkan nilai perusahaan.

Khodijah, 2022

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP HARGA SAHAM SEKTOR IDX NON CYCLICAL**

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Manajemen

[[www.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id) – [www.library.upnvj.ac.id](http://www.library.upnvj.ac.id) - [www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)]

Berdasarkan data laporan keuangan dari 56 perusahaan yang terdaftar di Indeks IDX NON CYCLICAL tercatat selama setahun terakhir, perusahaan yang mengalami kenaikan struktur modal terus bertambah dibandingkan dengan perusahaan yang mengalami penurunan struktur modal, seperti yang tergambarkan pada Gambar 3. Berdasarkan Gambar 3 yang menggambarkan pertumbuhan penggunaan struktur modal pada perusahaan di Indeks IDX NON CYCLICAL, menggambarkan bahwa sebanyak 52% perusahaan mengalami kenaikan struktur modal, sebaliknya 48% perusahaan mengalami penurunan struktur modal.

Gambar 3. Grafik Pertumbuhan Struktur Modal Pada Perusahaan IDX NON CYCLICAL Tahun 2020



Sumber: Data diolah, 2021

Dari Gambar 3, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar perusahaan di indeks IDX NON CYCLICAL setahun terakhir mengalami kenaikan struktur modal, dibandingkan dengan penurunan struktur modal. Ini menggambarkan peningkatan penggunaan utang di sebagian besar perusahaan di indeks IDX NON CYCLICAL untuk pendanaan operasionalnya. Struktur modal sendiri mengacu pada campuran spesifik dari utang dan ekuitas yang dipergunakan dalam mendanai aset dan operasi perusahaan. Dengan kata lain, struktur modal mewakili proporsi modal utang dan modal ekuitas pada struktur modal. Struktur modal optimal sendiri

Khodijah, 2022

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP HARGA SAHAM SEKTOR IDX NON CYCLICAL**

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Manajemen

[[www.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id) – [www.library.upnvj.ac.id](http://www.library.upnvj.ac.id) - [www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)]

dicapai ketika proporsi hutang dan ekuitas yang menghasilkan *weight average cost of capital* (WACC) terendah bagi perusahaan. Namun, struktur modal yang optimal seringkali berbeda tergantung dengan industrinya, perusahaan dalam industri yang berbeda akan memakai struktur modal yang lebih sesuai dengan jenis bisnis.

Kenaikan struktur modal menggambarkan naiknya penggunaan utang dalam pembiayaan operasional dan aset perusahaan. Sebaliknya, penurunan struktur modal menggambarkan menurunnya utang dalam pembiayaan operasional dan aset perusahaan. Perusahaan yang banyak yang pembiayaannya dilakukan oleh utang memiliki struktur modal yang lebih agresif dan oleh karena itu menimbulkan risiko yang lebih besar bagi investor. Risiko ini, bagaimanapun, mungkin menjadi sumber utama pertumbuhan perusahaan. Hutang adalah salah satu dari sumber pendanaan perusahaan. Perusahaan mendapat manfaat dari utang karena keuntungan pajaknya, karena pembayaran bunga yang dilakukan sebagai hasil dari pinjaman dana dapat dikurangkan dari pajak.

Sampai titik tertentu, penggunaan hutang (seperti obligasi atau pinjaman bank) dalam struktur modal perusahaan memberikan manfaat bagi perusahaan. Ketika hutang adalah bagian dari struktur modal perusahaan, itu memungkinkan perusahaan untuk mencapai *Earning Per Share* (EPS) dimana melebihi terhadap apa yang mungkin dilakukan dengan menerbitkan saham. Ini karena bunga yang dibayarkan oleh perusahaan atas hutang tersebut dapat dikurangkan dari pajak. Pengurangan pajak memungkinkan lebih banyak pendapatan operasional perusahaan mengalir ke investor. Penggunaan utang dalam pembelian aset dan ekuitas dalam upaya meningkatkan laba perusahaan dapat menguntungkan ketika perusahaan berkembang dan menguntungkan, tetapi merugikan ketika bisnis memasuki fase kontraksi. (Groppelli and Nikbakht 2000, hlm.225)

Adapun fokus permasalahan dari penelitian ini yaitu seiring dengan penurunan harga saham pada Indeks IDX NON CYCLICAL pada resesi ekonomi terjadi penurunan profitabilitas dan struktur modal. Berdasarkan fenomena inilah peneliti tertarik untuk membahas pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap harga saham di sektor IDX NON CYCLICAL.

Kajian terkait yang dilakukan oleh Raharjanti dan Setyowati (2017) yang menganalisis pengaruh struktur kepemilikan dan struktur modal terhadap harga saham menyimpulkan bahwa dalam jangka panjang, ditemukan pengaruh antara harga saham, *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kepemilikan publik. Dalam kajian ini, ditemukan juga bahwa harga saham mempengaruhi kepemilikan manajerial dan EPS.

Neni (2018) melakukan penelitian mengenai pengaruh struktur modal dan profitabilitas kepada harga saham pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil yang diperoleh melalui riset tersebut memperlihatkan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) signifikan kepada Harga Saham, *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Equity* (ROE) memberikan pengaruh positif dan tidak signifikan kepada Harga Saham, dan *Longterm Debt to Equity Ratio* (LDER) memberikan pengaruh positif dan signifikan kepada Harga Saham.

Penelitian terdahulu sejenis yang dilakukan oleh Ningsih (2018) yang menganalisis pengaruh likuiditas, profitabilitas, struktur modal dan leverage kepada harga saham pada perusahaan di industri otomotif di BEI tahun 2014-2016 menyimpulkan bahwa likuiditas, profitabilitas, struktur modal dan leverage secara bersama-sama berpengaruh kepada harga saham pada perusahaan di industri otomotif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti pun tertarik dalam melangsungkan suatu riset yang diberi judul “Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap Harga Saham Sektor *IDX Non Cyclical* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020” ini.

## **I.2 Perumusan Masalah**

Bersandar kepada latar belakang masalah yang sudah di uraikan sebelumnya, adapun sejumlah permasalahan yang hendak dilakukan pembahasannya pada riset ini yaitu:

1. Apakah profitabilitas memberikan pengaruh terhadap harga saham perusahaan?

Khodijah, 2022

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP HARGA SAHAM SEKTOR *IDX NON CYCLICAL***

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Manajemen

[[www.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id) – [www.library.upnvj.ac.id](http://www.library.upnvj.ac.id) - [www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)]

2. Apakah struktur modal memberikan pengaruh terhadap harga saham perusahaan?

### **I.3 Tujuan Penelitian**

Bersandar kepada permasalahan yang sebelumnya sudah dirumuskan, adapun tujuan yang hendak diwujudkan melalui riset ini yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas kepada harga saham perusahaan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur modal kepada harga saham perusahaan.

### **I.4 Manfaat Hasil Penelitian**

#### **I.4.1 Manfaat Teoritis**

1. Riset ini bisa membuka wawasan dan pengetahuan terkait profitabilitas dan struktur modal sebagai alat untuk memperkirakan harga saham.
2. Riset ini bisa difungsikan sebagai bahan pertimbangan, bahan masukan dan referensi bagi sejumlah pihak lainnya ketika menjalankan riset berikutnya berkaitan terhadap penilaian kinerja keuangan dan struktur modal.

#### **I.4.2 Manfaat Praktis**

Bersandar kepada hasil yang diperoleh melalui riset ini, peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat dan informasi kepada sejumlah pihak yang berkepentingan:

1. Bagi Investor

Harapannya riset ini bisa difungsikan sebagai referensi bagi para investor terkait dengan penilaian kinerja perusahaan dan juga menjadi bahan pertimbangan bagi para investor yang akan menjalankan investasi pada perusahaan terkait.

2. Bagi perusahaan

Harapannya riset ini bisa mendatangkan manfaat bagi perusahaan sebagai bahan melakukan evaluasi kinerja serta sebagai bahan pertimbangan perusahaan ketika membentuk suatu kebijakan yang tepat dalam mengambil keputusan manajerial

**Khodijah,2022**

***PENGARUH PROFITABILITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP HARGA SAHAM SEKTOR IDX NON CYCLICAL***

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Manajemen

[[www.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id) – [www.library.upnvj.ac.id](http://www.library.upnvj.ac.id) - [www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)]